

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Pendekatan Penelitian

Penelitian merupakan salah satu cara yang dilakukan untuk mencari pengetahuan baru¹. Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kuantitatif. Penelitian kuantitatif adalah suatu proses menemukan pengetahuan yang menggunakan data berupa angka sebagai alat menemukan keterangan mengenai apa yang ingin diketahui peneliti. Angka-angka yang terkumpul sebagai hasil penelitian kemudian dapat di analisis menggunakan metode statistik².

Berdasarkan penelitian ini, maka jenis penelitian yang digunakan untuk mengetahui pengaruh perputaran modal kerja terhadap rentabilitas ekonomi di KJKS Ar Rahmah Kediri adalah penelitian korelasi yaitu penelitian yang dirancang untuk menentukan tingkat hubungan variabel-variabel yang berbeda dalam suatu populasi³. Penelitian korelasi bertujuan untuk menemukan ada tidaknya hubungan antara dua variabel, dan apabila ada, seberapa eratnya hubungan serta berarti atau tidaknya hubungan itu⁴.

¹ Margono, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2000),103

² Ibnu Hajjah, *Dasar – Dasar Metodologi Penelitian Kualitatif Dalam Pendidikan*, (Jakarta: Grafindo Persada, 1996),30.

³ Sevilla, C. G, dkk, *Pengantar Metodologi Penelitian*,(Jakarta: UII Press 1993),87

⁴ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2002),239.

Selain itu penelitian ini menggunakan penelitian regresi sederhana adalah regresi linier yang hanya melibatkan dua variabel yaitu satu variabel bebas X dan satu variabel terikat Y. Bertujuan untuk memperlihatkan data yang ada dapat dinyatakan pada satu garis lurus (*linier*)⁵.

B. Lokasi Penelitian

Lokasi yang dipilih penulis untuk melakukan penelitian adalah KJKS Ar Rahmah beralamat di Jl. Erlangga No.17 Kediri telp. 0354-7014219. Lokasi ini berada di pusat kota Kediri, didukung dengan pegawai yang ramah, dan di KJKS Ar Rahmah dalam pembuatan laporan keuangan telah menggunakan system komputerisasi & informasi management (SKIM) dengan begitu memudahkan untuk bagian accounting dalam pembuatan laporan keuangan serta tidak terjadinya manipulasi data di dalamnya.

C. Populasi Dan Sampel

- a. Populasi adalah kelompok subyek yang akan dikenai generalisasi hasil penelitian, yang memiliki karakteristik/ciri (tidak terbatas) yang membedakan dengan kelompok lain⁶. Populasi dari penelitian ini adalah seluruh laporan keuangan pada KJKS Ar Rahmah Kediri.

⁵Iqbal Hasan, *Analisis Data Penelitian Dengan Statistik*, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2004), 45.

⁶Singarimbun, M.E., *Metodelogi Penelitian Survey*, (Jakarta: New Aqua, 1989), 152.

- b. Sampel adalah sebagian atau wakil dari populasi yang diteliti⁷. Sampel dari penelitian ini berupa laporan laba rugi dan neraca bulanan KJKS Ar Rahmah Kediri periode 2010 - 2012.

Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan cara *purposive sampling*. Cara pengambilan sampel didasarkan atas adanya tujuan tertentu⁸. Metode pengambilan sampel ini digunakan apabila anggota sampel yang dipilih secara khusus berdasarkan pertimbangan keakuratan penelitian sesuai dengan kondisi usaha saat ini.

D. Variabel Penelitian

Variabel adalah suatu sifat dapat memiliki bermacam-macam nilai, atau sering kali diartikan sebagai simbol yang padanya kita dapat meletakkan bilangan atau nilai⁹. Variabel-variabel yang hendak diteliti dalam penelitian ini adalah:

- a. Variabel bebas (*independent variabel*) atau variabel X adalah variabel yang dipandang sebagai penyebab munculnya variabel terikat yang diduga sebagai akibatnya.
- b. Variabel terikat (*dependent variabel*) atau variabel Y adalah variabel (akibat) yang dipradugakan, yang bervariasi mengikuti perubahan dari

⁷Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2002),117.

⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Dan Kualitatif Dan R & D*. (Bandung: Alfabeta, 2012), 85.

⁹ Kerlinger, *Asas-Asas Penelitian Behavioral*, (Jakarta: Gadjah Mada University Press, 1990),49.

variabel-variabel bebas. Umumnya merupakan kondisi yang ingin kita ungkap dan jelaskan¹⁰. Adapun pembagian variabel-variabel yang hendak diteliti adalah:

Variabel bebas (X) : Perputaran Modal Kerja

Variabel terikat (Y) : Rentabilitas Ekonomi

E. Definisi Operasional Variabel

Menurut Budi Rahardjo, perputaran modal kerja adalah hasil bagi antara jumlah penjualan perusahaan dengan modal kerja (aktiva lancar) yang bekerja di dalamnya. Bila modal kerja dipandang sebagai modal bersih, maka pembagiannya adalah aktiva lancar sesudah dikurangi dengan hutang lancar¹¹.

Rumus yang digunakan untuk mencari perputaran modal kerja adalah sebagai berikut :

$$\text{Perputaran modal kerja} = \frac{\text{jumlah penjualan}}{\text{aktiva lancar} - \text{hutang lancar}}$$

Sedangkan Rentabilitas ekonomi menurut Dwi Suwiknyo adalah kemampuan suatu perusahaan untuk menghasilkan laba dengan seluruh modal yang tertanam di dalamnya baik modal sendiri maupun modal asing.

¹⁰ Ibid,58

¹¹ Budi Rahardjo. *Keuangan Dan Akuntansi Untuk Manajer Non Keuangan*. (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2007). 125.

Rentabilitas ekonomi adalah perbandingan antara keuntungan sebelum biaya bunga dan pajak dengan seluruh aktiva atau kekayaan perusahaan¹².

Rumus yang digunakan untuk mengetahui rentabilitas ekonomi adalah sebagai berikut :

$$RE = \frac{\text{Laba Sebelum Zakat dan Pajak}}{\text{Jumlah Aktiva}}$$

F. Data Dan Sumber Data

- a. Data adalah hasil pencatatan penelitian baik yang berupa fakta maupun angka¹³. Jenis data penelitian ini adalah data kuantitatif yaitu data yang berupa kata – kata, angka, dan statistik untuk dijadikan analisis data dalam penelitian. Data dalam penelitian ini berupa semua data atau informasi yang diperoleh dari para informan yang dianggap mengetahui secara rinci dan jelas mengenai penelitian yang sedang dilakukan yaitu mengenai perputaran modal kerja terhadap rentabilitas ekonomi. Selain data yang diperoleh melalui informan, data juga diperoleh dari hasil dokumentasi yang menunjang terhadap data yang terbentuk berupa kata – kata tertulis maupun tindakan.

¹² Dwi Suwiknyo, *Analisis Laporan Keuangan Perbankan Syariah cet. I*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2010), 149.

¹³ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian : Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta : Rineka Cipta, 1996), 99.

b. Sumber Data

Dalam penelitian ini terdapat dua jenis sumber data yaitu :

1. Sumber Data Primer

Sumber Data primer yaitu data yang diperoleh secara langsung dari perusahaan atau pihak-pihak yang mempunyai hubungan langsung dengan penelitian yang dilakukan.

2. Sumber Data Sekunder

Sumber Data sekunder yaitu data yang diperoleh dari literatur - literatur atau data yang ada kaitannya dengan topik bahasan.

G. Tehnik Pengumpulan Data

Yang dimaksud dengan tehnik pengumpulan data adalah cara yang dipakai dalam pengumpulan data yang diperlukan dalam penelitian. Adapun tehnik yang digunakan dalam pengumpulan data ini adalah :

a. Dokumentasi

Teknik pengumpulan data ini dilakukan dengan cara mengumpulkan dokumen khusus dan arsip-arsip yang dimiliki perusahaan yang ada kaitannya dengan obyek penelitian. Dokumentasi ini diperlukan untuk memperoleh laporan keuangan khususnya yang berkaitan dengan perputaran modal kerja dan rentabilitas ekonomi serta data lain yang dibutuhkan.

b. Interview (wawancara)

Interview adalah suatu komunikasi verbal atau percakapan yang memerlukan kemampuan responden untuk merumuskan buah pemikiran serta perasaan yang tepat atas proses tanya jawab dalam penelitian yang berlangsung secara lisan, dimana dua orang atau lebih bertatap muka mendengarkan secara langsung informasi dan keterangan – keterangan.

Metode ini digunakan untuk melakukan tanya jawab dengan karyawan bagian pembukuan dan manajer KJKS untuk mencari tambahan informasi sebagai pelengkap tentang pengelolaan modal kerja beserta tingkat keuntungannya.

H. Analisis Data

Analisis data adalah proses pelacakan dan pengaturan secara sistematis terhadap data yang diperoleh agar dapat dipresentasikan semuanya kepada orang lain.¹⁴ Analisis data dilakukan apabila data-data yang diperlukan telah terkumpul dan selanjutnya data tersebut digunakan untuk menarik kesimpulan yang objektif dan logis.

Di dalam menganalisis data, nantinya peneliti akan menggunakan bantuan program SPSS versi 16 untuk memperoleh hasil analisis dari data yang telah dikumpulkan.

¹⁴Ahmad Tanzeh, *Pengantar Metode Penelitian*, (Yogyakarta: Teras, 2009), 103.

1) Teknik Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif adalah statistik yang berfungsi untuk mendeskripsikan atau memberi gambaran terhadap obyek yang diteliti melalui data sampel atau populasi sebagaimana adanya, tanpa melakukan analisis dan membuat suatu kesimpulan yang berlaku untuk umum.¹⁵

2) Statistik Inferensial

Tujuan dari analisis inferensial ini adalah untuk mengetahui pengaruh atau hubungan antara variabel bebas dengan variabel terikat. Di dalam model regresi terdapat beberapa uji asumsi yang harus dipenuhi yaitu uji normalitas, uji heteroskedastisitas, uji multikolinearitas, dan uji autokorelasi. Namun pada penelitian ini hanya menggunakan uji normalitas dikarenakan di dalam penelitian ini menggunakan analisis regresi sederhana.

Uji normalitas bertujuan untuk mengetahui apakah dalam model regresi variabel pengganggu memiliki distribusi normal atau tidak. Normalitas dapat dilihat pada grafik Normal Probability Plot, model regresi yang baik seharusnya distribusi regresi residualnya normal atau mendekati normal.¹⁶

Dasar pengambilan keputusan untuk mendeteksi kenormalan adalah jika data menyebar di sekitar garis diagonal dan mengikuti arah diagonal, maka model regresi memenuhi asumsi normalitas.

¹⁵Sugiyono, *Statistik untuk Penelitian*, (Bandung: ALFABETA, 2007), 29.

¹⁶Duwi Priyatno, *Belajar Praktis Analisis Parametrik dan Non Parametrik dengan SPSS & Prediksi Pertanyaan Pendarasan Skripsi dan Tesis* (Yogyakarta: Gava Media ,2012), 60.

- 3) Untuk mengetahui hubungan perputaran modal kerja dengan rentabilitas ekonomi pada koperasi, maka digunakan analisa korelasi¹⁷, rumusnya sebagai berikut:

$$r = \frac{n \cdot \sum xy - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{\{n \cdot \sum x^2 - (\sum x)^2\} \{n \cdot \sum y^2 - (\sum y)^2\}}}$$

Keterangan :

r = Korelasi

x = Tingkat perputaran modal kerja

y = Rentabilitas ekonomi

n = jumlah sampel

Untuk dapat memberikan penafsiran terhadap koefisien korelasi yang ditemukan tersebut maka kriteria pengambilan keputusan sebagai berikut :

- a. Jika korelasi 0,7 – 1,00 baik positif maupun negative, menunjukkan derajat hubungan yang tinggi.
- b. Jika nilai korelasi 0,4 – 0,7 baik positif maupun negative, menunjukkan derajat hubungan yang substansial.
- c. Jika nilai korelasi 0,2 – 0,4 baik positif maupun negative, menunjukkan derajat hubungan yang rendah.
- d. Jika nilai korelasi < 0,2 baik positif maupun negative,

¹⁷Sugiyono. *Statistika Untuk Penelitian*. (Bandung: CV. Alfabeta, 2000), 213 - 216.

hubungan dapat diabaikan¹⁸.

4) Regresi Sederhana

Penelitian ini menggunakan rumus regresi sederhana yang bertujuan untuk mengetahui besarnya pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat. Berikut rumus regresi yang digunakan:

$$Y = a + bx$$

Nilai a dan b diperoleh melalui :

a = konstanta yang dicari dengan rumus :

$$a = \frac{\sum y(\sum x^2) - \sum x \sum xy}{n \sum x^2 - (\sum x)^2}$$

b = koefisien variabel independent yang ditentukan dengan rumus :

$$b = \frac{n(\sum xy) - (\sum x)(\sum y)}{n(\sum x^2) - (\sum x)^2}$$

Dimana :

X = Perputaran Modal Kerja

Y = Rentabilitas ekonomi

n = Jumlah Sampel¹⁹

¹⁸ C. Trihendradi, *7 Langkah Mudah Melakukan Analisis Statistik Menggunakan SPSS 17*, (Yogyakarta: Andi Offset, 2009), 197 – 198.

¹⁹ Husain Usman Dan Setiady Akbar, *Pengantar Statistik Edisi Kedua*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2006). 216.

5) Uji Hipotesis

Uji t digunakan untuk menguji pengaruh variabel bebas secara parsial terhadap variabel terikat. Hal ini dapat diketahui dengan 2 cara, yaitu :

Cara 1 : Jika $\text{Sig} > 0,05$ maka H_a diterima

Jika $\text{Sig} < 0,05$ maka H_0 ditolak

Cara 2 : $-t_{\text{tabel}} < t_{\text{hitung}}$ atau $t_{\text{hitung}} < t_{\text{tabel}}$ jadi H_a diterima

$t_{\text{hitung}} > t_{\text{tabel}}$ atau $t_{\text{hitung}} < -t_{\text{tabel}}$ jadi H_0 ditolak²⁰

Uji F dalam penelitian ini tidak diperlukan karena uji F bertujuan untuk mengetahui pengaruh bersama-sama variabel bebas terhadap variabel terikat. Sehingga untuk uji hipotesis hanya digunakan uji t karena variabel yang dipakai dalam penelitian ini hanya menggunakan satu variabel bebas sehingga tidak perlu untuk menguji pengaruh bersama-sama variabel bebas terhadap variabel terikat.

²⁰ V. Wiratna Sujarweni, *Belajar Mudah Menggunakan SPSS Untuk Penelitian Skripsi, Tesis, Desertasi, & Umum*, (Yogyakarta: Ardan Media, 2007), 141.